

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah proses pengembangan profesi peserta didik. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Menurut Ghufron (Buyung, 2021: 455) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan individu, agar dapat menentukan kehidupan secara mandiri. Sekolah sebagai sarana pendidikan formal mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mempersiapkan anak didiknya sejak dini untuk mengikuti pelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Yanti dkk., (2019), kegiatan pembelajaran dilakukan oleh setiap guru lebih menekankan pada hafalan dan mendapatkan jawaban serta menyerahkan jawaban sepenuhnya kepada guru untuk menentukan apakah jawaban benar atau salah, kalau untuk mendapatkan nilai besar kegiatan belajar ini cocok untuk dilakukan namun terdapat kekurangan yakni kemampuan pemahaman siswa akan kurang karena mereka bukan berfikir yang baik sehingga siswa akan sulit menyelesaikan masalah matematis.

Pemahaman konsep merupakan unsur penting dalam pembelajaran matematis. Penguasaan banyak konsep memungkinkan seseorang dapat memecahkan masalah dengan lebih baik, sebab untuk memecahkan masalah perlu aturan-aturan, dan aturan-aturan tersebut didasarkan pada konsep-konsep yang dimiliki Fajar dkk., (2018: 230). Nurfajriyanti & Pradita (2021: 2595) mengatakan bahwa salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dimiliki dari diri peserta didik atau siswa yakni kemampuan pemahaman konsep matematis, dengan memahami konsep matematis, siswa mampu mengkonstruksi makna dan maksud tujuan dari pembelajaran tersebut, pemahaman konsep itu sendiri bertujuan untuk membantu siswa

memahami, mengenal, dan dapat mengungkapkan kembali materi yang telah disampaikan, bukan hanya sekedar menghafal rumus atau kalimat yang telah diberikan guru atau sumber bacaan yang siswa baca. Pemahaman konsep matematis merupakan suatu aspek penguasaan dalam sejumlah materi pembelajaran, siswa tidak hanya sekedar mengenal dan mengetahui, tetapi juga mampu mengungkapkan kembali konsep matematis dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikan dalam bahasa sendiri Purti (Yuliani dkk., 2018: 93). Menurut Effendi (2017: 87) pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan siswa dengan hasil belajar dimana siswa mampu untuk menjelaskan materi yang dipelajari baik sebagian materi maupun materi secara keseluruhan dengan menggunakan bahasanya sendiri. Jika siswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan materi dengan bahasanya sendiri tanpa terpaku pada buku, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah memahami konsep suatu materi pelajaran. Pada kenyataannya kemampuan pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah konsentrasi belajar siswa pada saat melakukan proses pembelajaran.

Slameto (Cahani dkk., 2021: 216) mengatakan bahwa konsentrasi belajar adalah memusatkan pikiran terhadap suatu materi yang sedang dipelajari dengan menyingkirkan semua hal yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran. Sedangkan menurut Supriyo (Yulia & Navia, 2017: 101) konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Anurrahman (Setyani & Ismah, 2018: 75) konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang sering kali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri individu yang sedang belajar. Hal ini disebabkan apa yang terlihat melalui aktivitas seseorang individu belum tentu sejalan dengan apa yang sesungguhnya individu tersebut pikirkan. Riinawati (2021: 2307) pentingnya konsentrasi

belajar dapat membuat siswa lebih menguasai materi yang diberikan dan menambah semangat serta motivasi untuk lebih aktif pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung. Konsentrasi belajar berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, apabila seseorang mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi maka proses belajar mengajar menjadi tidak maksimal.

Menurut Dahliah (2017: 1) kurangnya konsentrasi belajar siswa terhadap pelajaran, khususnya terhadap mata pelajaran matematika akan menghambat proses pembelajaran. Pentingnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa ditentukan oleh banyak hal. Salah satunya konsentrasi belajar. Adapun alasan dalam pemilihan sekolah tersebut berdasarkan pengamatan dalam penelitian di sekolah, masih terdapat kendala yang dihadapi oleh guru dalam memberikan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu guru mata pelajaran matematika di SMK Negeri 01 Sadaniang yang menyatakan bahwa siswa seringkali mendapatkan nilai rendah dalam memahami suatu konsep dasar, hal ini disebabkan oleh siswa kurangnya berkonsentrasi pada pelajaran saat guru menjelaskan materi pelajaran, khususnya pelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X SMK Negeri 01 Sadaniang dengan nilai yang diperoleh masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Berdasarkan hasil uraian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang konsentrasi yang dialami siswa. Sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Di SMK Negeri 01 Sadaniang”.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian adalah “Bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari konsentrasi belajar siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel di kelas X SMK Negeri 01 Sadaniang?”. Adapun sub-sub fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memiliki konsentrasi belajar tinggi pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel di kelas X SMK Negeri 01 Sadaniang?
2. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memiliki konsentrasi belajar sedang pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel di kelas X SMK Negeri 01 Sadaniang?
3. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memiliki konsentrasi belajar rendah pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel di kelas X SMK Negeri 01 Sadaniang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana “Bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari konsentrasi belajar siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel di kelas X SMK Negeri 01 Sadaniang?”. Adapun sub-sub tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memiliki konsentrasi belajar tinggi pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel di kelas X SMK Negeri 01 Sadaniang.
2. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memiliki konsentrasi belajar sedang pada materi persamaan dan

pertidaksamaan linear satu variabel di kelas X SMK Negeri 01 Sadaniang.

3. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memiliki konsentrasi belajar rendah pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel di kelas X SMK Negeri 01 Sadaniang.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan atau pengetahuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam pemahaman konsep matematis siswa sejauh mana dalam konsentrasi siswa yang nantinya dapat memberikan gambaran agar lebih meningkatkan siswa dalam memahami suatu konsep pada materi pelajaran yang lebih baik. Serta dapat mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya dapat dijadikan dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini dapat menjadi masukan guru matematika sebagai salah satu referensi untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi.

b. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan dalam penugasan materi dengan pengalaman belajar bagaimana cara memahami konsep matematis melalui konsentrasi belajar siswa.

c. Bagi Guru

Menjadikan salah satu alternatif dalam menerapkan pembelajaran di kelas agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang dikehendaki melalui pemahaman konsep matematis.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan tentang pembelajaran dengan mengetahui kemampuan konsep matematis dan dapat membekali diri menjadi pengajar dan pendidik yang akan terjun langsung ke dalam masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sejalan dengan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari konsentrasi belajar siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

2. Definisi Operasional

Nazir (2009: 126) menyatakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada seluruh variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

a. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Kemampuan pemahaman konsep matematis adalah tingkatan kesanggupan yang mengharapakan siswa mampu menjelaskan kembali materi yang sedang dipelajari. Dalam penelitian ini, indikator pemahaman konsep matematis yang di gunakan ada tiga, diantaranya: (1)

menyatakan ulang sebuah konsep, (2) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, (3) mengaplikasikan konsep algoritma pemecahan masalah.

b. Konsentrasi Belajar Siswa

Konsentrasi yang dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Adapun konsentrasi belajar siswa yang dimaksud adalah memusatkan pikiran terhadap suatu materi yang sedang dipelajari dengan menyingkirkan semua hal yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran.

c. Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel

Materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel adalah materi yang memuat nilai sama dengan dan kalimat terbuka yang belum tentu diketahui kebenarannya.